

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORT LAG*
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2012-2015**

**Raden Achmad Aryandra
Mauliza**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Nasional

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, reputasi auditor, dan pergantian auditor terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel penelitian terdiri dari 40 perusahaan. Dengan menggunakan model regresi logistik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan ukuran perusahaan, reputasi auditor dan pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: Ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, reputasi auditor, pergantian auditor, *audit report lag*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif agar laporan keuangan dapat bermanfaat dengan baik bagi para penggunanya, keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Salah satu aspek yang paling penting agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan adalah ketepatan waktu (*timeliness*).

Bapepam-LK menetapkan jangka waktu penyampaian laporan keuangan secara berkala yang diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP 36/PM/2003 yang kemudian diperbaharui dalam Peraturan Nomor X.K.2 Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: KEP-346/BL/2011. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa laporan keuangan tahunan perusahaan publik serta laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan wajib disampaikan kepada Bapepam-LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Penetapan jangka waktu penyampaian laporan keuangan secara berkala oleh Bapepam dimaksudkan agar informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan tetap relevan dan tepat waktu.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan adalah lamanya waktu penyelesaian pelaksanaan audit oleh auditor

independen. Rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan disebut dengan *audit report lag*, yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang dianggap berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aristika, dkk. (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lianto dan Kusuma (2010), Bangun, dkk (2012), serta Juanita dan Satwiko (2012) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Penelitian yang dilakukan oleh Lianto dan Kusuma (2010) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Juanita dan Satwiko (2010) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lianto dan Kusuma (2010) menunjukkan adanya pengaruh umur perusahaan terhadap *audit report lag*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aristika, dkk. (2015) menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Penelitian yang dilakukan oleh Iskandar dan Trisnawati (2010), Bangun, dkk. (2012) menunjukkan adanya pengaruh reputasi auditor dengan *audit report lag*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Juanita dan Satwiko (2012) menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Pergantian auditor juga dianggap sebagai faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rustiarini dan Sugiarti (2013). Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Bangun, dkk (2012) menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan latar belakang dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, perlu dilakukan penelitian untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, reputasi auditor dan pergantian auditor.

TINJAUAN PUSTAKA

Audit Report Lag

Menurut Aristika, dkk. (2015), *audit report lag* adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan

tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan, yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu skala dimana besar kecil perusahaan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara diantaranya dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham, total penjualan perusahaan dan lain- lain (Pramaharjan:2015). Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditentukan berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan akhir periode yang telah diaudit.

Profitabilitas

Menurut Lianto dan Kusuma (2010), profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat keuntungan dipakai sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan, karena profit atau laba yang dihasilkan di masa mendatang merupakan salah satu informasi yang penting bagi investor sebagai dasar keputusan investasi. Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *return on asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang mengukur efektivitas pemakaian total sumber daya oleh perusahaan.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya waktu hidup suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dalam dunia usaha dan mampu mempertahankan kesinambungan usahanya serta merupakan bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tujuan dari perusahaan tersebut. Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya, umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap bertahan dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Dewangga, 2015).

Reputasi Auditor

Menurut Crasswell (1998) dalam Rahayu (2012), reputasi auditor merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor

tersebut. Klien biasanya mempersepsikan bahwa auditor yang memiliki kualitas dan reputasi yang lebih baik adalah KAP besar dan bekerjasama dengan KAP internasional.

Pergantian Auditor

Pemerintah Indonesia mengatur kewajiban rotasi auditor melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Peraturan ini mengatur tentang pemberian jasa audit umum enam tahun berturut-turut oleh kantor akuntan dan tiga tahun berturut-turut oleh seorang akuntan publik untuk satu klien yang sama. Akuntan publik dan kantor akuntan boleh menerima kembali penugasan setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit kepada klien yang sama.

Keterkaitan Ukuran Perusahaan dan *Audit Report Lag*

Perusahaan besar umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang baik dan dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah sehingga mampu mengurangi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan memudahkan auditor dalam melakukan proses audit, sehingga penyelesaian pelaksanaan auditnya akan semakin cepat (Aristika, dkk., 2015).

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Keterkaitan Profitabilitas dan *Audit Report Lag*

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung mengalami *audit report lag* yang lebih singkat. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang tinggi dianggap sebagai suatu kabar baik (*good news*), sehingga perusahaan ingin secepatnya menyampaikan kabar baik tersebut kepada publik. Perusahaan berharap kabar baik tersebut segera mendapatkan respon yang positif dari publik (Lianto dan Kusuma, 2010).

H2: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Keterkaitan Umur Perusahaan dan *Audit Report Lag*

Perusahaan yang sudah lama berdiri dinilai lebih mampu dan berpengalaman dalam mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan. Hal tersebut dapat mempermudah dan membantu auditor dalam penyelesaian pelaksanaan audit, sehingga perusahaan yang sudah lama berdiri cenderung memiliki *audit report lag* yang lebih singkat (Lianto dan Kusuma, 2010).

H3: Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Keterkaitan Reputasi Auditor dan *Audit Report Lag*

Iskandar dan Trisnawati (2010) menyatakan bahwa auditor yang mempunyai reputasi yang baik, dalam hal ini KAP *big four*, akan memberikan kualitas pekerjaan audit yang efektif dan efisien sehingga audit dapat diselesaikan dengan cepat. KAP *big four* memperoleh insentif yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan audit lebih cepat dibandingkan dengan KAP lainnya. Waktu audit yang cepat merupakan cara KAP *big four* mempertahankan reputasinya. KAP *big Four* biasanya juga didukung oleh kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang lebih baik sehingga akan berpengaruh pada kualitas jasa yang dihasilkan serta mempercepat penyelesaian pelaksanaan audit.

H4: Reputasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

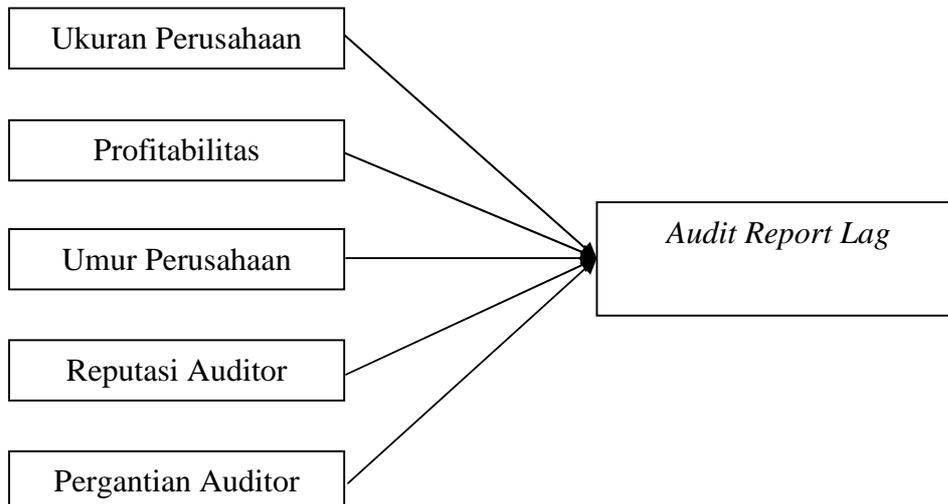
Keterkaitan Pergantian Auditor dan *Audit Report Lag*

Rustiarini dan Sugiarti (2013) menyatakan bahwa apabila perusahaan sering mengalami pergantian auditor, maka jangka waktu penyelesaian pelaksanaan auditnya akan semakin lama. Hal tersebut dikarenakan perusahaan belum dapat memilih auditor pengganti yang berkompeten sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, apabila perusahaan mengalami pergantian auditor, maka auditor baru membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada di dalamnya sehingga hal ini menyita waktu auditor dalam melaksanakan penyelesaian pelaksanaan auditnya.

H5: Pergantian auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Kerangka Analisis

Berikut ini merupakan kerangka analisis yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Analisis

METODE PENELITIAN

Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang telah diaudit oleh auditor independen dan dipublikasikan pada tahun 2012-2015 melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan yang bersangkutan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2015. Populasi tersebut berjumlah 51 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara berturut-turut selama tahun 2012-2015 dan tidak *delisting* dari Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2015. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian terdiri dari 40 perusahaan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut ini merupakan definisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. **Audit Report Lag** adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan oleh auditor independen. Pengukurannya menggunakan variabel *dummy*, dimana kode 1 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, dan kode 0 untuk perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.
2. **Ukuran Perusahaan** adalah besarnya total aset yang dimiliki perusahaan. Pengukurannya menggunakan hasil logaritma natural dari total aset.
3. **Profitabilitas** adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang ada untuk menghasilkan pendapatan. Pengukurannya menggunakan *Return on Asset (ROA)*, yang dihitung dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset.
4. **Umur perusahaan** adalah lamanya perusahaan berdiri yang dinyatakan dalam jumlah tahun. Umur perusahaan dihitung dari tahun pertama perusahaan berdiri sampai dengan tahun penelitian.
5. **Reputasi Auditor** adalah tingkat kepercayaan publik terhadap auditor. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana kode 1 digunakan untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang bekerja sama dengan *big four* dan kode 0 digunakan untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang tidak bekerja sama dengan *big four*.
6. **Pergantian Auditor** adalah pergantian auditor atau KAP oleh perusahaan klien. Variabel ini diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana kode 1 digunakan untuk perusahaan yang melakukan pergantian auditor dan kode 0 digunakan untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor.

HASIL PENELITIAN

Uji Kelayakan Model

Tabel 1. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow

<i>Chi-square</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
8,337	8	0,401

(Sumber: Data diolah, 2016)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sig. sebesar 0,401 yang lebih besar daripada α sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan.

Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 2. Hasil Uji *Overall Model Fit*

-2LL awal (<i>Block number = 0</i>)	74,813
-2LL akhir (<i>Block number = 1</i>)	51,953

(Sumber: Data diolah, 2016)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terjadi penurunan nilai *Likelihood* sebesar 22,860 (74,813-51,953). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi lebih baik atau model yang diujikan *fit* dengan data yang diambil.

Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Cox & Snell R Square</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>
51,953	0,133	0,356

(Sumber: Data diolah, 2016)

Hasil uji koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) menunjukkan besarnya nilai *Nagelkerke R Square* adalah 0,356. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, reputasi auditor, dan pergantian auditor memberikan kontribusi sebesar 35,6% dalam menjelaskan *audit report lag*, sedangkan 64,4% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Uji Matriks Klasifikasi

Tabel 4. Hasil Uji Matriks Klasifikasi

<i>Observed</i>	<i>Predicted</i>			<i>Percentage Correct</i>
	<i>Audit Report Lag</i>			
	0	1		
<i>Audit Report Lag</i> 0	3	7	30,0	
1	0	150	100,0	
<i>Overall Percentage</i>			95,6	

(Sumber: Data diolah, 2016)

Hasil uji matriks klasifikasi menunjukkan bahwa kekuatan prediksi dari model regresi ini dalam meramalkan kemungkinan *audit report lag* adalah sebesar 95,6%. Artinya, penelitian ini memiliki tingkat akurasi sebesar 95,6%.

Analisis Regresi Logistik

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Ukuran Perusahaan	-0,387	0,258	2,247	1	0,134	0,679
Profitabilitas	0,154	0,077	3,965	1	0,046	1,167
Umur Perusahaan	0,155	0,059	6,826	1	0,009	1,168
Reputasi Auditor	-19,366	5564,145	0,000	1	0,997	0,000
Pergantian Auditor	0,233	1,064	0,048	1	0,827	1,262
Constant	28,349	5564,150	0,000	1	0,996	2,050E+12

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh model persamaan regresi logistik sebagai berikut.

$$ARL = 28,349 - 0,387UP + 0,154P + 0,155UM - 19,366RA + 0,233PA$$

Keterangan:

ARL : *Audit report lag*

UP : Ukuran perusahaan

P : Profitabilitas

UM : Umur perusahaan

RA : Reputasi auditor

PA : Pergantian auditor

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan, reputasi auditor dan pergantian auditor memiliki $\text{sig} > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Adapun profitabilitas dan umur perusahaan $< 0,05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*.

Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bangun, dkk. (2012). Hal ini terjadi karena ukuran perusahaan tidak menjamin perusahaan tersebut cepat dalam menyelesaikan pelaksanaan proses audit atau memiliki *audit report lag* yang singkat. Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu kepada Bapepam-LK, sehingga menuntut perusahaan untuk memiliki rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit (*audit report lag*) yang lebih singkat. Selain itu, setiap perusahaan senantiasa diawasi oleh para investor, regulator, dan berbagai pihak lain sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat segera menyelesaikan audit laporan keuangan tahunan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lianto dan Kusuma (2010). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung mengalami *audit report lag* yang lebih singkat. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang tinggi dianggap sebagai suatu kabar baik (*good news*), sehingga perusahaan ingin secepatnya menyampaikan kabar baik tersebut kepada publik. Perusahaan berharap kabar baik tersebut segera mendapatkan respon yang positif dari publik.

3. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lianto dan Kusuma (2010). Perusahaan yang sudah lama berdiri dinilai memiliki kemampuan dan pengalaman yang lebih baik dalam mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan. Hal tersebut dapat mempermudah dan membantu auditor dalam penyelesaian pelaksanaan audit, sehingga perusahaan yang sudah lama berdiri cenderung memiliki *audit report lag* yang lebih singkat.

4. Pengaruh Reputasi Auditor terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan

oleh Rustiarini dan Sugiarti (2013). Reputasi auditor, baik KAP *big four* maupun KAP *non-big four*, tidak mempengaruhi jangka waktu penyelesaian pelaksanaan audit. Ketatnya persaingan membuat setiap KAP selalu berupaya menunjukkan profesionalisme yang tinggi. Dengan demikian, reputasi auditor tidak bisa hanya didasarkan pada nama besar atau reputasi KAP saja, namun juga pada kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP tersebut.

5. Pengaruh Pergantian Auditor terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bangun, dkk. (2012). Hal tersebut dikarenakan pergantian auditor bisa dilakukan jauh sebelum tahun tutup buku berakhir. Auditor baru dapat mengatur waktu mereka untuk memahami lingkungan bisnis klien dan risiko audit klien dari awal sehingga tidak mempengaruhi lamanya proses audit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan ukuran perusahaan, reputasi auditor dan pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, auditor harus lebih mewaspadaai perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah dan baru berdiri. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan audit pada perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah dan baru berdiri cenderung membutuhkan jangka waktu yang panjang.

Perusahaan diharapkan dapat melakukan kontrak lebih awal dengan auditor, menyiapkan dokumen yang dibutuhkan auditor secara lengkap dan cepat, terutama bagi perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah dan umur perusahaan yang masih baru berdiri. Hal tersebut dilakukan guna membantu auditor dalam mempercepat penyelesaian pelaksanaan audit sehingga perusahaan terhindar dari dampak negatif keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Peneliti selanjutnya diharapkan memperpanjang tahun penelitian untuk memperlihatkan dan menggambarkan kondisi perusahaan *go public* di Indonesia dan

kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang. Peneliti selanjutnya juga diharapkan memperluas subjek penelitian dan menguji faktor-faktor lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*, seperti solvabilitas, likuiditas, opini audit, pengungkapan laba rugi, kompleksitas operasi dan pengendalian internal perusahaan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengklasifikasikan ukuran perusahaan menjadi perusahaan besar dan perusahaan kecil dan mengukur variabel reputasi auditor dengan menggunakan indikator-indikator lain, seperti banyaknya kantor yang tersebar di berbagai tempat, pendapatan yang dimiliki KAP, kompetensi yang dimiliki partner, banyaknya jumlah partner dalam suatu KAP dan besarnya jumlah serta ragam klien yang ditangani KAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristika, M.N., dkk. 2015. Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Laba Rugi terhadap Audit Report Lag. *Syariah Paper Accounting*. FEB UMS. Surakarta.
- Bangun, P., dkk. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Proceeding Pekan Ilmiah Dosen*. FEB-UKSW. Salatiga. 14 Desember 2012.
- BAPEPAM. 1997. *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-11/PM/1997 Tentang Perubahan Peraturan Nomor IX.C.7 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum oleh Perusahaan Menengah atau Kecil*. BAPEPAM. Jakarta.
- BAPEPAM. 2003. *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Keuangan Berkala*. BAPEPAM. Jakarta.
- BAPEPAM-LK. 2011. *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik*. BAPEPAM-LK. Jakarta.
- Dewangga, A. 2015. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag*. Program Studi Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Iskandar, M.J. dan E. Trisnawati. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 12(3).
- Juanita, G. dan R. Satwiko. 2012. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 14(1).

Lianto, N. dan B. Kusuma. 2010. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 12(2).

Menteri Keuangan, 2008, *Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/Pmk.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik*.

Pramaharjan, B. 2015. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur*. Program Studi Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang.

Rahayu, S. 2012. *Moderasi Reputasi Auditor Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2006-2010*. Program Pasca Sarjana Universitas Esa Unggul. Jakarta.

Rustiarini, N.W. dan N.W.M. Sugiarti. 2013. Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor pada Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. 2(2).

<http://www.idx.co.id>

<http://www.sahamok.com>